

IMPLEMENTASI INOVASI KEMASAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK PADA TENANT PLUT-KUMKM SUMATERA BARAT

Felga Zulfia Rasdiana^{1*)}, Duma Putri Tama²⁾, Roma Kyo Kae Saniro³⁾, Cesar Welya Refdi⁴⁾

^{1,4)}Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas, email: felgazr@ae.unand.ac.id

²⁾Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, email: dumaputritama@agr.unand.ac.id

³⁾Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, email: romakyo@hum.unand.ac.id

ABSTRAK

Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PLUT-KUMKM) merupakan salah satu lembaga yang berperan dalam mendukung pengembangan UMKM di Sumatera Barat. UMKM atau tenant binaan PLUT menghadapi berbagai tantangan dalam aspek pemasaran dan diferensiasi produk, kemasan yang kurang menarik dan kurang informatif kerap menjadi penghambat dalam penetrasi pasar modern, sehingga produk UMKM kurang mampu bersaing di tingkat lokal maupun nasional. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk berkolaborasi dalam merancang dan mengimplementasikan inovasi kemasan dan pengembangan produk yang dapat meningkatkan daya saing tenant binaan PLUT. Program ini difokuskan pada peningkatan kapasitas teknologi dan keterampilan inovasi bagi mitra PLUT-KUMKM Sumatera Barat. Pengabdian ini dilaksanakan melalui serangkaian tahapan terstruktur, meliputi kegiatan sosialisasi dan koordinasi, merupakan fondasi bagi kesuksesan program, dilanjutkan dengan workshop inovasi kemasan dan pengembangan produk serta pendampingan intensif bagi tenant terpilih. Hasil dari kegiatan ini tenant PLUT-KUMKM mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengembangan produk dan inovasi kemasan serta mendapatkan pendampingan intensif untuk perbaikan kemasan produk. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan daya saing tenant PLUT-KUMKM Sumatera Barat, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional.

Kata kunci: Kemasan, produk, UMKM, PLUT-KUMKM, Tenant

ABSTRACT

The Integrated Business Service Center for Cooperatives and Micro, Small, and Medium Enterprises (PLUT-KUMKM) is one of the institutions that supports the development of MSMEs in West Sumatra. MSMEs or tenants fostered by PLUT face various challenges in terms of marketing and product differentiation; unattractive and uninformative packaging often becomes an obstacle in penetrating the modern market, so MSME products are less able to compete at the local and national levels. This community service activity aims to collaborate in designing and implementing packaging innovation and product development that can increase the competitiveness of PLUT-fostered tenants. This program focuses on increasing the capacity of technology and innovation skills for PLUT-KUMKM partners in West Sumatra. This community service is carried out through structured stages, including socialization and coordination activities, which are the foundation for the program's success, followed by workshops on packaging innovation and product development and intensive assistance for selected tenants. The results of this activity are that PLUT-KUMKM tenants gain knowledge and understanding of product development and packaging innovation and receive intensive assistance to improve product packaging. This program is expected to significantly impact the competitiveness of PLUT-KUMKM tenants in West Sumatra so that they can contribute more to the national economy.

Keywords: Packaging, Product, UMKM, PLUT-KUMKM, Tenant

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran strategis dalam pembangunan ekonomi daerah maupun nasional, dengan kontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan penciptaan nilai tambah komoditas lokal. Di Provinsi Sumatera Barat, ribuan UMKM bergerak di berbagai sektor, mulai dari pangan olahan hingga kerajinan tangan, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam aspek pemasaran dan diferensiasi produk. Kemasan yang kurang menarik dan kurang informatif kerap menjadi penghambat dalam penetrasi pasar modern, sehingga produk UMKM kurang mampu bersaing dengan produk industri skala besar [1].

Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) KUMKM Sumatera Barat didirikan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan menyediakan fasilitasi teknis, pelatihan, dan pendampingan bagi tenant UMKM. Dalam proses pembinaan masih banyak tenant UMKM tergabung yang belum mampu mengoptimalkan potensinya untuk menghasilkan produk inovatif yang dapat bersaing di pasar lokal maupun nasional. Berdasarkan data profil mitra PLUT-KUMKM, pelaku UKM masih menghadapi masalah dalam hal akses terhadap teknologi, keterampilan inovasi, dan pemasaran produk. Situasi ini menyebabkan produk yang dihasilkan seringkali kurang memiliki nilai tambah dan daya saing yang rendah. Melalui kolaborasi program hilirisasi IPTEK, Universitas Andalas (Unand) bekerja sama dengan PLUT Sumbar untuk mentransfer pengetahuan desain kemasan, teknologi bahan kemasan ramah lingkungan, serta strategi pengembangan produk kepada pelaku UMKM. Sinergi antara akademisi dan praktisi ini diharapkan mampu menciptakan solusi inovatif yang aplikatif di lapangan.

Inovasi kemasan bukan sekadar mempercantik tampilannya, melainkan juga menambahkan fungsi komunikasi nilai produk, keamanan pangan, dan daya tahan. Penerapan prinsip ergonomi kemasan dan pemilihan material yang tepat dapat meningkatkan citra merek serta mempermudah konsumen dalam memahami keunggulan produk [2].

Desain kemasan merupakan bidang yang sangat teknis dan menggabungkan antara unsur sains, teknik, dan seni. Kemasan yang kreatif merupakan desain kemasan yang membuat produk menjadi lebih unik, lebih berkesan dari kemasan produk yang sudah ada sebelumnya sehingga memiliki daya tarik lebih untuk dibeli oleh konsumen. Semakin kreatif desain kemasan, maka konsumen akan semakin tertarik untuk membeli [3].

Teknologi telah membuat kemasan berubah fungsi, dimana dulu kemasan melindungi apa yang dijual. Namun saat ini telah berubah menjadi kemasan menjual apa yang dilindungi. Dengan kata lain, kemasan bukan lagi sebagai pelindung atau wadah, tetapi harus dapat menjual produk yang dikemasnya. Jika sebuah kemasan memiliki desain brilian, tentu menarik konsumen untuk membeli produknya [4].

Kegiatan pelatihan desain kemasan meliputi penggunaan perangkat lunak grafis, pemahaman teori warna, hingga teknik finishing yang sesuai standar pasar, sehingga tenant mampu menghasilkan kemasan yang kompetitif secara visual dan teknis.

Selain kemasan, pengembangan produk menjadi elemen penting dalam memperluas usaha UMKM. Pengembangan produk merupakan salah satu strategi agar produsen mampu bertahan dalam iklim persaingan yang ketat serta mampu mendapatkan lebih banyak konsumen potensial, seiring perkembangan tren selera akan suatu produk. Diantara berbagai jenis usaha yang populer dalam dunia bisnis, usaha makanan dan minuman merupakan bisnis yang memiliki pasar yang potensial sekaligus persaingan tinggi [3].

Variasi rasa, ukuran, formula, dan format bundling menjadi strategi diversifikasi yang efektif untuk menarik segmen pasar baru serta mempertahankan loyalitas konsumen. Pendekatan ini juga mendorong pelaku UMKM untuk melakukan riset kecil mengenai preferensi konsumen, uji coba prototipe, dan evaluasi performa produk secara berkelanjutan.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa dari 20 tenant PLUT yang menjadi responden program, lebih dari 70 % masih menggunakan kemasan sederhana tanpa

elemen branding, dan kurang dari 30 % telah melakukan inovasi varian produk dalam dua tahun terakhir. Kondisi ini mengindikasikan rendahnya tingkat adopsi IPTEK pada aspek kemasan dan pengembangan produk, yang berpotensi membatasi daya saing dan pertumbuhan UMKM di Sumatera Barat. Oleh karena itu, diperlukan intervensi terpadu untuk meningkatkan kapasitas teknik dan manajerial pelaku usaha.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga bentuk kegiatan, yaitu sosialisasi dan koordinasi, workshop, dan pendampingan berkelanjutan.

1. Sosialisasi dan Koordinasi Bersama Mitra PLUT

Langkah awal yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat kolaborasi ini adalah melakukan diskusi dan koordinasi dengan perwakilan mitra yakni tim produksi PLUT Sumbar. Melalui koordinasi dan diskusi dengan perwakilan mitra, diperoleh gambaran terkait kondisi usaha yang tengah dijalani oleh tenant-tenant PLUT saat ini dan apa yang paling dibutuhkan oleh tenant untuk mengembangkan usahanya. Setelah mendapatkan beberapa gambaran permasalahan yang dihadapi tenant, selanjutnya dilakukan pemetaan masalah dan penetapan topik prioritas yang akan difokuskan untuk pendampingan dan pelaksanaan workshop atau pelatihan.

2. Workshop Pengembangan Produk dan Inovasi Kemasan

Kegiatan workshop dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari koordinasi bersama mitra PLUT Sumbar. Tema workshop yang diangkat disesuaikan dengan kebutuhan para tenant yang sedang dibina. Berdasarkan data profil mitra dan hasil diskusi dengan PLUT-KUMKM, permasalahan yang mendasar dialami UMKM terkait pengembangan produk dan inovasi kemasan. Maka dari itu workshop ini dirancang untuk memberikan wawasan tentang proses pengembangan produk dari tahap riset hingga peluncuran serta penerapan inovasi pada kemasan produk.

3. Pendampingan intensif untuk penerapan teknologi/inovasi kemasan bagi tenant PLUT terpilih

Pendampingan intensif yang dilakukan berupa layanan konsultasi kemasan, desain kemasan baru sampai pada membantu pencetakan kemasan baru bersama fasilitator dan konsultan kemasan.

Rangkaian Kegiatan Pendampingan

- o Identifikasi jenis produk dan tantangan kemasan yang dihadapi.
- o Penyesuaian teknologi yang sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan usaha.
- o Peserta terpilih menerima konsultasi langsung untuk mengembangkan solusi kemasan spesifik sesuai dengan produk mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi Produk Tenant PLUT Sumbar bertujuan untuk meningkatkan daya saing nasional dengan memperkenalkan teknologi dan inovasi dalam produk-produk yang dihasilkan oleh tenant PLUT Sumatera Barat. Inovasi ini berfokus pada pengembangan produk-produk lokal yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mitra-mitra PLUT. Inovasi ini memiliki beragam bentuk dan ukuran tergantung pada jenis produk yang dikembangkan oleh masing-masing tenant. Untuk produk makanan dan minuman, inovasi yang diterapkan berupa penggunaan teknologi pengemasan yang lebih efisien dan menarik, seperti kemasan sachet yang praktis dan higienis. Sementara untuk produk kerajinan tangan, inovasi dapat berupa pengembangan desain yang lebih kreatif dan unik. Selain itu, spesifikasi inovasi tergantung pada jenis produk yang dikembangkan oleh tenant. Namun, beberapa spesifikasi umum yang dapat diterapkan termasuk penggunaan bahan baku berkualitas tinggi, proses produksi yang ramah lingkungan, dan pengemasan yang menarik dan aman. Dengan inovasi dalam desain dan kemasan produk, produk-produk ini juga dapat menarik perhatian lebih banyak konsumen dan membedakan diri dari produk sejenis lainnya. Hal ini membantu meningkatkan daya saing produk lokal dan membuka

peluang untuk ekspansi pasar. Dampak lain dari inovasi ini adalah peningkatan dalam penjualan dan pendapatan bagi para tenant di PLUT Sumbar.

1. Sosialisasi dan Konsolidasi Bersama Mitra PLUT Sumbar

Kegiatan sosialisasi dan koordinasi dilakukan bersama tim PLUT Sumbar guna mendapatkan gambaran kondisi terkini usaha yang dijalankan oleh tenant yang sedang dibina. Dari diskusi tersebut, ditetapkan bahwa inovasi kemasan dan pengembangan produk menjadi masalah yang cukup penting untuk dicarikan jalan penyelesaiannya. Oleh karena itu untuk tindak lanjut dari diskusi tersebut akan dilaksanakan workshop inovasi kemasan dan pengembangan produk dengan mendatangkan para pakar dibidang tersebut.

Dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks dan munculnya berbagai jenis produk baru dari pesaing, inovasi kemasan dan pengembangan produk menjadi strategi penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk bertahan dan berkembang. Dalam era persaingan pasar yang semakin ketat, kemasan tidak lagi hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga menjadi elemen penting yang menentukan daya tarik dan keputusan pembelian konsumen. Inovasi kemasan yang kreatif dan fungsional dapat meningkatkan citra produk serta memperluas jangkauan pasar. Menyadari pentingnya hal tersebut, kegiatan sosialisasi dan konsolidasi untuk persiapan workshop inovasi kemasan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diadakan untuk membangun kesadaran dan memperkuat keterlibatan pelaku usaha dalam meningkatkan daya saing produk mereka.

Dengan memberikan informasi yang komprehensif, kegiatan ini mendorong pelaku UMKM untuk mengikuti workshop dan memanfaatkan pelatihan yang diberikan. Konsolidasi antara pelaku UMKM, fasilitator, dan instansi terkait bertujuan untuk menciptakan ekosistem inovasi yang berkelanjutan melalui jejaring kerja dan kemitraan. Banyak pelaku UMKM yang menyatakan minat untuk mengikuti workshop dan memanfaatkan peluang pengembangan kemasan yang lebih inovatif. Dengan partisipasi aktif dan dukungan dari

berbagai pihak, diharapkan workshop yang akan dilaksanakan dapat memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas dan daya saing produk tenant PLUT di pasar lokal dan berdaya saing nasional.

2. Workshop Pengembangan Produk dan Inovasi Kemasan

Workshop pengembangan produk dan inovasi kemasan dilaksanakan pada tanggal 19 November 2024 dengan menghadirkan 2 orang narasumber yaitu Ridwan Rizkyanto, S.TP, M.Sc (dosen dan praktisi pengembangan produk) dan Violita Kresna Wuri, S.TP (fasilitator dan konsultan kemasan Goclaz). Workshop ini dirancang untuk memberikan wawasan tentang proses pengembangan produk dari tahap riset hingga peluncuran. Peserta diharapkan mampu menciptakan ide-ide baru yang dapat diaplikasikan dalam bisnis mereka untuk menciptakan nilai tambah. Dengan memperkenalkan tren pasar terbaru, peserta dapat lebih responsif terhadap kebutuhan konsumen. Workshop ini juga memfasilitasi pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan proses produksi dan desain.



Gambar 1. Kegiatan Workshop Pengembangan Produk dan Inovasi Kemasan

Pemateri pertama Ridwan Rizkyanto, S.TP, M.Sc membahas proses pengembangan produk mulai dari penciptaan ide, riset pasar, desain, hingga prototipe dan uji pasar. Pemateri memberikan gambaran tentang produk inovatif yang sukses dan peluang bisnis yang belum tergarap. Dalam kegiatan workshop juga dilakukan simulasi proses inovasi untuk menciptakan produk baru, kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok untuk merancang produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar lokal dan global. Peserta berdiskusi langsung dengan pemateri untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pengembangan produk mereka.

Dari pemaparan materi pertama dan diskusi tersebut peserta menunjukkan peningkatan pemahaman tentang inovasi produk dan mengembangkan ide-ide yang siap untuk diuji di pasar. Beberapa peserta mulai merancang produk baru yang lebih inovatif sesuai dengan saran dan pelatihan yang diberikan. Workshop juga menjadi platform untuk membangun jejaring dengan pelaku usaha lainnya serta narasumber. Umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa mereka sangat menghargai materi yang diberikan, namun meminta tambahan waktu untuk sesi praktis dan bimbingan lanjutan yang lebih intensif.



Gambar 2. Pemaparan materi dan diskusi pengembangan produk oleh Ridwan Rizkyanto, S.TP, M.Si

Materi kedua disampaikan oleh narasumber Violita Kresna Wuri, S.TP. Narasumber menjelaskan komponen utama desain kemasan yang menarik, pentingnya bahan kemasan yang dapat didaur ulang, kemasan tidak hanya melindungi produk tetapi juga dapat meningkatkan daya tarik visual dan mempengaruhi keputusan pembelian konsumen, memotivasi peserta untuk menciptakan desain kemasan yang unik, ramah lingkungan, dan sesuai dengan tren pasar. Narasumber juga menjelaskan bahwa kemasan produk memegang peranan penting dalam menarik perhatian konsumen dan membangun citra merek.

Bagi UMKM, inovasi dalam kemasan tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga sebagai alat pemasaran yang efektif. Dalam workshop ini dilakukan diskusi langsung dengan konsultan kemasan untuk solusi praktis atas tantangan kemasan yang dihadapi peserta. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran peserta tentang pentingnya kemasan ramah lingkungan, dan beberapa mulai mencari alternatif bahan kemasan. Disamping

mendapatkan materi dari narasumber, workshop menjadi platform untuk menjalin hubungan antara pelaku UMKM dengan penyedia bahan kemasan dan desainer. Umpan balik dari peserta menunjukkan perlunya sesi lanjutan yang lebih mendalam tentang pencetakan dan teknologi pengemasan modern. Rencana tindak lanjut berupa pendampingan khusus untuk desain kemasan akan membantu memastikan implementasi yang efektif.

Workshop ini diharapkan dapat menjadi titik awal yang mendorong pelaku UMKM untuk terus berinovasi dalam pengembangan produk mereka. Pendampingan dan pelatihan lanjutan akan sangat bermanfaat untuk memastikan implementasi yang berkelanjutan. Workshop inovasi kemasan ini diharapkan mampu membawa perubahan positif dalam strategi pemasaran dan pengemasan produk UMKM. Dengan inovasi kemasan yang tepat, pelaku usaha dapat meningkatkan daya saing dan memperluas pangsa pasar mereka, baik di tingkat lokal maupun nasional serta terjalin kemitraan antara pelaku usaha dan penyedia bahan kemasan lokal. Beberapa peserta memberikan ide dan harapan untuk memperdalam materi teknis seperti pencetakan label dan pengemasan otomatis.



Gambar 3. Pemaparan materi dan diskusi inovasi kemasan oleh Violita Kresna Wuri, S.TP

4. Pendampingan intensif untuk penerapan teknologi/inovasi kemasan bagi tenant PLUT terpilih

Dari sekitar 20 tenant yang dibina oleh PLUT SUMBAR dengan berbagai bidang usaha, dipilih 1 tenant untuk didampingi secara intensif terkait inovasi kemasan produk mereka. Tenant yang dipilih adalah tenant yang memiliki potensi produk unggulan dan siap melakukan inovasi.

Pendampingan intensif yang dilakukan berupa layanan konsultasi kemasan, desain kemasan baru sampai pada membantu pencetakan kemasan baru.

Tenant terpilih mendapatkan bimbingan langsung dari desainer kemasan dan konsultan bisnis untuk menyusun strategi kemasan yang efektif. Tenant didampingi untuk membuat kemasan prototype sesuai dengan kondisi produk dan target konsumen yang akan dijangkau.



Gambar 3. Desain kemasan baru untuk produk tenant terpilih

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kolaborasi UNAND dan PLUT KUMKM Sumatera Barat dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaborasi (PKM-K) ini berhasil meningkatkan kapasitas inovasi kemasan dan diversifikasi produk tenant PLUT KUMKM Sumatera Barat. Keberhasilan ini ditopang oleh pendekatan bertahap: sosialisasi untuk membangun kesadaran pelaku UMKM, workshop untuk transfer konsep mengenai pengembangan produk dan inovasi kemasan, dan pendampingan intensif untuk praktik langsung. Luaran iptek yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian ini yaitu telah dihasilkan desain kemasan baru bagi produk tenant terpilih dan siap untuk dicetak dan dikembangkan pada skala yang lebih besar.

SARAN

Saran dari Tim PKM yaitu semoga pendampingan intensif untuk pengembangan produk dan inovasi kemasan dapat dilanjutkan oleh mitra PLUT-KUMKM Sumatera Barat bagi tenant yang lain sehingga dapat memberikan manfaat lebih banyak bagi tenant yang tergabung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Andalas melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan pendanaan pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Skema Program Pengabdian Masyarakat Kolaborasi (PKM-K) tahun 2024 dan mitra Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Sumatera Barat atas kerjasama yang terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- [1] Najib, M. F., Februadi, A., Djarnika, T., Rafdinal, W., Lasambouw, C. M., & Nuryati, N. (2022). Inovasi Desain Kemasan (Packaging) sebagai Faktor Peningkatan Daya Saing Produk UMKM di Desa Ciwarua, Kabupaten Bandung Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 56-64.
- [2] Sufaidah, S., Aminah, N., Prasastii, M. A., & Oktavianti, D. (2022). Pengembangan Kualitas Produk UMKM Melalui Inovasi Kemasan dan Digital Marketing. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 152-156.
- [3] Nurendah, Y dan Mekaniwati, A. 2020. Inovasi Kemasan dan Pemasaran Berbasis Teknologi Kunci Pengembangan Produk UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi kesatuan* Vol. 1 No. 1, 2020.
- [4] Kertajaya, H. 2020. *Marketing Plus 2000 Siasat Memenangkan Persaingan Global*. Gramedia. Jakarta